

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di RW 04 Kelurahan Limo, Depok dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### **a. Analisis Univariat**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 28 responden yaitu 14 responden kelompok intervensi dan 14 responden kelompok kontrol, dapat dilihat gambaran karakteristik bahwa rata-rata usia responden pada kelompok intervensi yaitu 48 tahun. Gambaran karakteristik jenis kelamin paling banyak terdapat pada perempuan 10 responden atau 71.4% pada kelompok intervensi. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 28 responden yaitu 14 responden kelompok intervensi dan 14 responden kelompok kontrol, rata-rata tekanan darah sistol kelompok intervensi sebelum diberikan terapi pijat refleksi kaki adalah 153.85 mmHg sedangkan setelah diberikan terapi pijat refleksi kaki menjadi 140 mmHg. Rata-rata tekanan darah diastol kelompok intervensi sebelum diberikan terapi pijat refleksi kaki adalah 93.85 mmHg sedangkan setelah diberikan terapi pijat refleksi kaki menjadi 86.92 mmHg

##### **b. Analisis Bivariat**

Dari hasil analisis data dengan uji korelasi dan independent T-test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk karakteristik responden yang terdiri atas usia, jenis kelamin dan pendidikan terhadap tekanan darah didapatkan nilai p value  $> 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh usia, jenis kelamin dan pendidikan terhadap tekanan darah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dari hasil analisis pretest dan posttest terdapat adanya pengaruh antara terapi pijat refleksi kaki dengan tekanan darah pada kelompok intervensi dan

kelompok kontrol didapatkan hasil p value sistolik dan diastolik kelompok intervensi adalah 0.000 dan 0.002. Sedangkan p value sistolik dan diastolik pada kelompok kontrol adalah 1.000 dan 0.337. Rata-rata selisih tekanan darah sistole pada kelompok intervensi dapat diturunkan sebesar 13.85 dengan SD 5.064 sedangkan pada kelompok kontrol dapat diturunkan sebesar 0.00 dengan SD 5.774. selisih tekanan darah diastole pada kelompok intervensi dapat diturunkan sebesar 6.92 dengan SD 6.304 sedangkan pada kelompok kontrol dapat diturunkan sebesar 0.77 dengan SD 2.774.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Profesi Keperawatan
  - 1) Sebagai masukan bagi perawat dalam peningkatan atau modifikasi intervensi keperawatan yang tepat untuk penderita hipertensi
  - 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam memberikan terapi non-farmakologis terapi pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah
- b. Bagi Institusi Pendidikan
  - 1) Perlu ditingkatkan lagi mengenai pemberian informasi jenis terapi non-farmakologis salah satunya untuk mengatasi penyakit hipertensi yang setiap tahunnya mengalami peningkatan
  - 2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas terapi pijat refleksi kaki terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - 1) Diharapkan penelitian selanjutnya untuk memperhatikan kriteria responden dalam pemberian terapi obat anti hipertensi untuk menurunkan tekanan darah

- 2) Bagi pasien yang mengkonsumsi obat antihipertensi sebaiknya diberikan setelah pemberian terapi pijat refleksi kaki selesai dilakukan karena obat antihipertensi dapat mempengaruhi hasil penelitian
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan maupun acuan dalam pembuatan penelitian yang sama, baik dalam hal jumlah sampel, teknik penggunaan desain sampel, dan metode penelitian

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya penderita hipertensi sebagai terapi non-farmakologi dan masyarakat dapat membantu menurunkan angka morbiditas maupun mortalitas prevalensi hipertensi.

